

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Permata Hidayatullah Lombok Timur

Menik Aryani¹, Diah Lukitasari²

¹²Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Email: menikaryani81@gmail.com; Email: dyah73@gmail.com

Abstark; Penelitian ini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Permata Hidayatullah Lombok Timur”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Syariah Permata Hidayatullah, Lotim NTB pada tahun 2017 berdasarkan standar klasifikasi koperasi menurut surat keputusan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah nomor 07/Per/Dep.6/IV/2016. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah : Mengumpulkan data laporan keuangan koperasi pada tahun 2017, Melakukan analisis laporan keuangan koperasi dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 07/Per/Dep.6/IV/2016, Melakukan evaluasi kinerja keuangan koperasi. Penelitian ini menggunakan 8 jenis penilaian terhadap aspek dan komponen kesehatan yaitu berupa: Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan pertumbuhan, Jati Diri Koperasi dan Kepatuhan Prinsip Syariah. Penilaian tersebut akan mengetahui seberapa sehat Koperasi Syariah Permata Hidayatullah, Lotim NTB dalam hal keuangan, dan seberapa patuh dalam prinsip syariah yang telah ditentukan.

Kata kunci : Likuiditas, Kepatuhan dalam prinsip syariah, Kemandirian dan Pertumbuhan

PENDAHULUAN

Berangkat dari kebijakan pengelolaan BMT yang memfokuskan anggotanya pada sektor keuangan dalam hal penghimpunan dana dan pendayagunaan dana tersebut maka bentuk yang idealnya adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah yang selanjutnya disebut KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah) sebagaimana Keputusan Menteri Koperasi RI No. 91 /Kep/M.KUKM/ IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah. Namun demikian, jika melihat dari banyaknya akad-akad muamalat yang ada, tidak menutup kemungkinan Koperasi Syari'ah dapat berbentuk Koperasi Serba Usaha (KSU). Khususnya jika ditinjau dari akad jasa persewaan, gadai dan jual beli secara tunai (Bai' Al-Musawamah) Sehingga dapat dikatakan KSU Syari'ah. Disisi lain kegiatan usaha pembiayaan anggota dalam bentuk tidak tunai dapat dikategorikan sebagai Unit Simpan pinjam (USP) atau Unit Jasa Keuangan Syari'ah dari KSU Syari'ah tersebut

Fokus utama Koperasi syariah Permata Hidayatullah adalah pelayanan jasa keuangan dibidang usaha Perberdayaan kelompok home industry terhadap masyarakat umum dan anggota pada khususnya. Koperasi syariah Permata Hidayatullah juga memperhatikan kendali mutu dan kendali biaya terhadap provider pelayanan keuangan. Sehingga dapat terwujud peningkatan pelayanan perberdayaan kelompok home industri dengan pola syariah dan biaya yang rasional.

Kajian Literatur

Pengertian Koperasi Syariah

Koperasi syariah secara teknis bisa dibilang sebagai koperasi yang prinsip kegiatan,tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah islam yaitu Al-quran dan Assunah. Pengertian umum dari koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsi-prinsip syariah.apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam,maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.

Landasan Koperasi Syariah

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

- Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang aturan mengenai pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yaitu Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia

Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dan Unit Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah.

- Koperasi syariah berazaskan gotong royong dan kekeluargaan.
- Koperasi syariah berlandaskan syariah Islam yaitu al-quran dan as-sunnah dengan saling tolong-menolong (*ta'awun*) dan saling menguatkan (*takaful*). (www. Koperasisyariah.com)

Prinsip koperasi syariah

Menurut Hendrojogi(2008:24).Prinsip dasar yang harus dimiliki oleh koperasi syariah adalah sebagai berikut:

1. Kekayaan adalah amanah Allah SWT yang tidak dapat dimiliki oleh siapapun secara mutlak
2. Manusia diberi kebebasan buermuamalah selama bersama dengan ketentuan syariah
3. Manusiamerupakan khalifah Allah dan pemakmur di muka bumi
4. Menjunjung tinggi keadilan serta menolak setisp bentuk riba dan pemusatan sumber dana ekonomi pada seglntir orang atau sekelompok orang saja.
5. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
6. Keputusan ditetapkan secara musyawarah dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.
7. Pengelolaan dilakukan secara transparan dan profesional
8. Pembagian SHU dilakukan secara adil,sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Produk-Produk Koperasi Syariah

Menurut Muhammad Ridwan (2004:166), produk-produk koperasi syariah adalah sebagai berikut:

a. Simpanan (*Funding*)

Produk simpanan dibagi menjadi dua berdasarkan prinsipnya. Yaitu simpanan dengan prinsip *wadiah* dan simpanan dengan prinsip *mudhorobah*.

b. Pembiayaan (*Financing*)

Berdasarkan pemanfaatannya pembiayaan dibagi menjadi dua yaitu; pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja. Sedangkan berdasarkan sifatnya dibagi mnjadi dua yaitu; pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif.

Penilaian Kesehatan Koperasi Syariah

Menurut Peraturan Mentrian Negara Koperasi Dan UKM RI Tahun 2007 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi yaitu ruang lingkup penilaian Kesehatan KJKS dan UJKS Koperasi meliputi penilaian terhadap beberapa aspek sebagai berikut :

- a. Permodalan;
- b. Kualitas Aktiva Produktif;
- c. Manajemen;
- d. Efisiensi;
- e. Likuiditas;
- f. Kemandirian dan Pertumbuhan;
- g. Jatidiri Koperasi; dan
- h. Prinsip Syariah.

METODE PENELITIAN

Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengumpulan data
2. Analisis Data
3. Melakukan evaluasi kinerja keuangan koperasi

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Koperasi syariah Permata Hidayatullah yang berkedudukan di Jalan Raya Paok Motong – Masbagik Desa Paok Motong Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB.

Model Yang Digunakan

Dalam penelitian ini diperlukan data dan informasi yang tepat dan akurat.Untuk itu diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas. Agar mendapatkan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan maka terdapat beberapa data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tujuannya penelitian ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi Syariah Hidayatullah, Lotim NTB

2. Penelitian survey, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data keuangan yang akan digunakan untuk menilai tingkat kesehatan koperasi syariah.
3. Berdasarkan metodenya, menggunakan metode penelitian sosial menggunakan format deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di dalam masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu.
4. Berdasarkan jenis data dan analisis penelitian; penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan tingkat kesehatan koperasi syariah.

Tehnik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

Analisis Data

Untuk mengukur kesehatan koperasi Syariah Permata Hidayatullah, Lotim NTB pada tahun 2017 maka digunakan standar kesehatan koperasi syariah menurut surat keputusan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah nomor :07/Per/Dep.6/IV/2016 meliputi 8 (delapan) aspek penilaian

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil Dan Pembahasan

Aspek Permodalan

Dari data sekunder yang telah didapat, maka dapat dilihat hasil dari rasio-rasio aspek permodalan pada tabel dibawah ini:

Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Dan Rasio CAR

No	Nama KSPPS	Rasio (%)	
		Rasio Modal Sendiri terhadap total aset	CAR
1	Permata Hidayatullah	9,59%	8,02

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa koperasi syariah Permata Hidayatullah memiliki nilai rasio modal sendiri terhadap total aset kurang dari 20% yang berarti koperasi ini belum dipercaya oleh nasabah dalam menyimpan dana di koperasi tersebut, dan pada rasio kecukupan modal (CAR) koperasi ini memiliki nilai di atas 7% yang artinya koperasi tersebut cukup sehat. Perhitungan ini menjadi langkah awal dalam melakukan penilaian kesehatan terhadap setiap koperasi. Penilaian kesehatan atas setiap rasio pada aspek permodalan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Penilaian Kesehatan-Aspek Permodalan

No	Nama KSPPS	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Skor	Predikat
1	Permata Hidayatullah a.Rasio Modal Sendiri:Total Aset b.CAR	9,59	25	5%	1,25	Tidak sehat Cukup sehat
		8.02	100	5%	5	
		Total				

Sumber: Data primer yang diolah

Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Penilaian pada aspek kualitas aktiva produktif berdasarkan pada tiga rasio, yaitu Rasio Tingkat Piutang dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Jumlah Piutang dan Pembiayaan, Rasio Portofolio terhadap Piutang dan Pembiayaan Berisiko, dan Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAPWD).

Hasil perhitungan rasio-rasio pada kualitas aktiva produktif ini dapat dilihat pada tabel berikut: **Hasil Perhitungan Rasio Tingkat Piutang dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Jumlah Piutang dan Pembiayaan, Rasio Portofolio Berisiko dan Rasio PPAP**

No	Entitas	Rasio Tingkat Pembiayaan dan Piutang Bermasalah	Rasio portofolio berisiko	Rasio PPAP
1	Permata Hidayatullah	7,23	1,86	74,21

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 5.3 di atas, dapat dilihat hasil perhitungan yang didapatkan oleh Koperasi syariah Permata Hidayatullah pada aspek kualitas aktiva produktif, Koperasi syariah Permata Hidayatullah mendapatkan hasil 7,23% untuk rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah, 1,86% untuk rasio aktiva produktif, dan 74,21% untuk rasio PPAP.

Hasil perhitungan atas setiap rasio dalam aspek kualitas aktiva produktif ini dilakukan perhitungan kembali untuk dapat diketahui kesehatan Koperasi syariah Permata Hidayatullah pada aspek kualitas aktiva produktif. Perhitungan terhadap aspek ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Penilaian Kesehatan KSPPS - Aspek Kualitas Aktiva Produktif

No	Nama KSPPS	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Skor	Predikat
1	Permata Hidayatullah					
	a.Rasio tingkat piutang dan pembiayaan bermasalah	7.23	75	10%	7.5	Lancar
	b.Rasio portofolio beresiko	1.86	100	5%	5	Tidak beresiko
	c.Rasio PPAP	74.21	70	5%	3.5	Kurang lancar
Total					16	

Sumber: Data primer yang diolah

Koperasi syariah Permata Hidayatullah pada rasio tingkat piutang dan pembiayaan bermasalah mendapatkan skor senilai 7,5 yang berarti lancar, lalu pada rasio portofolio berisiko mendapatkan skor senilai 5 yang berarti tidak berisiko, dan pada rasio PPAP mendapatkan skor 3,5 yang berarti kurang lancar. Sehingga total skor yang dapat diperoleh Koperasi syariah Permata Hidayatullah adalah 16. Kekurangan Koperasi syariah Permata Hidayatullah pada aspek kualitas aktiva produktif ini terletak pada rasio PPAP. Dana yang dicadangkan untuk penyisihan penghapusan aktiva produktif ini hanya 3,32%, yaitu Rp. 610.677.358 dari keseluruhan piutang dan pembiayaan yang disalurkan yaitu Rp. 18.363.206.259. Untuk itu disarankan kepada Koperasi syariah Permata Hidayatullah untuk meningkatkan nilai PPAPnya.

Aspek Manajemen

Pada aspek manajemen ini, Koperasi Syariah Permata Hidayatullah memperoleh skor sebesar 12.20. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Koperasi Syariah Permata Hidayatullah berada pada predikat baik, dengan perolehan skor sebesar 12.20.

Aspek

Tabel.5.6 Hasil Perhitungan Rasio Aspek Efisiensi

No	Nama KSPPS	Rasio biaya operasional terhadap pelayanan	Rasio aktiva tetap terhadap total aset	Rasio efisiensi pelayanan
1	Permata Hidayatullah	84.15	16.88	10.28

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 5.6 di atas dapat dilihat hasil dari perhitungan atas setiap rasio pada aspek efisiensi ini. Koperasi Syariah Permata Hidayatullah, pada rasio biaya operasional terhadap pelayanan mendapatkan skor senilai 3, yang berarti mendapatkan predikat cukup efisien. Pada rasio aktiva tetap terhadap total aset mendapatkan skor senilai 4 yang berarti mendapatkan predikat baik dan pada rasio efisiensi pelayanan mendapatkan skor senilai 0,5 yang berarti mendapatkan predikat tidak baik. Sehingga total keseluruhan skor yang didapatkan Koperasi Syariah Permata Hidayatullah sebesar 7,5. Dilihat dari laporan rapat anggota tahunan (RAT) Koperasi Syariah Permata Hidayatullah, koperasi ini hanya memiliki sumber daya manusia (SDM) sebanyak 18 orang atau dapat dikatakan masih terbilang sedikit jika dibandingkan dengan piutang dan pembiayaan yang disalurkan yaitu senilai Rp. 1.556.400.972 Sehingga dengan jumlah SDM yang telah ada, dinilai kurang mampu memberikan pelayanan dengan efisien.

5.2.5. Aspek Likuiditas

Tabel 5.8 Hasil Perhitungan Rasio Kas dan Rasio Pembiayaan

No	Nama KSPPS	Rasio Kas	Rasio Pembiayaan
1	Permata Hidayatullah	36.75	79.63

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 5.8 di atas, dapat dilihat hasil dari perhitungan atas rasio-rasio yang terdapat pada aspek likuiditas. Hasil perhitungan ini menjadi awal penilaian kesehatan KSPPS Koperasi. Koperasi Syariah Permata Hidayatullah, pada rasio kas mendapatkan skor senilai 10 yang berarti mendapatkan predikat likuid dan pada rasio pembiayaan mendapatkan skor 5 yang berarti mendapatkan skor cukup likuid juga. Sehingga secara keseluruhan Koperasi Syariah Permata Hidayatullah memperoleh skor sebesar 13,75. Dari laporan keuangan Koperasi Syariah Permata Hidayatullah, dapat dilihat bahwa nilai saldo kas, bank, kewajiban lancar, total pembiayaan dan dana yang diterima mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017. Koperasi Syariah Permata Hidayatullah sudah mampu meningkatkan aspek likuiditasnya.

5.2.6. Aspek Jati Diri Koperasi

Tabel 5.10 Hasil Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA) dan Rasio Partisipasi Bruto

No	Nama KSPPS	Rasio Partisipasi Bruto	Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)
1	Permata Hidayatullah	62,60	264.61

Sumber: Data primer yang diolah

Rasio Promosi Ekonomi anggota digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib. Semakin tinggi nilai persentasenya maka semakin baik. Dilihat dari rasio PEA Maka dapat dinyatakan bahwa Koperasi Syariah Permata Hidayatullah memiliki manfaat yang baik dalam efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib.

Hasil perhitungan rasio-rasio ini digunakan untuk memberikan penilaian kepada KSPPS Koperasi Syariah Permata Hidayatullah atas kesehatannya pada aspek jati diri koperasi, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.11 Analisis Penilaian Kesehatan KSPPS - Aspek Jati Diri Koperasi

No	Nama KSPPS	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Skor	Predikat
1	Permata Hidayatullah a.Rasio Partisipasi Bruto b.Rasio PEA	62.60	75	5	3.75	Cukup baik Bermanfaat
		264.61	100	5	5	
		Total				

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.11 dapat dilihat Koperasi Syariah Permata Hidayatullah cukup berhasil mencapai tujuannya dalam mempromosikan ekonomi anggota.

Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan

Tabel 5.12 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset, Rasio Rentabilitas Ekuitas dan Rasio Kemandirian Operasional

No	Nama KSPPS	Rasio Rentabilitas Aset	Rasio Rentabilitas Ekuitas	Rasio Kemandirian Operasional
1	Permata Hidayatullah	2.29	23.93	130.18

Sumber: Data primer yang diolah

Dilihat dari aspek kemandirian Koperasi Syariah Permata Hidayatullah, memiliki kecenderungan yang tinggi yaitu pada aspek rentabilitas ekuitas. Hal ini berarti bahwa Koperasi Syariah Permata Hidayatullah dalam memanfaatkan modalnya sangat optimal. Sedangkann dalam hal pengelolaan aset dan kemandirian operasionalnya masih kurang, hal ini disebabkan karena tingginya biaya operasional yang dimiliki sehingga belum mampu meningkatkan SHU anggotanya.

5.2.8. Aspek Kepatuhan Prinsip Syariah

Hasil Penilaian Aspek Kepatuhan Syariah

No	Nama KSPPS	Tahun	Nilai Kredit Bobot	Kriteria
1	Permata Hidayatullah	6	7	Patuh

Sumber: Data primer yang diolah

Secara umum Koperasi Syariah Permata Hidayatullah telah mematuhi seluruh aspek kepatuhan syariah. Namun dalam penerapannya belum sepenuhnya dilakukan. Koperasi Syariah Permata Hidayatullah belum memiliki dewan pengawas syariah, belum memiliki modal penyertaan dan pembiayaan yang berasal dari lembaga keuangan syariah dan juga manajemen koperasi belum memiliki sertifikat pendidikan pengelolaan lembaga keuangan syariah yang dikeluarkan dari pihak yang kompeten. Untuk itu disarankan kepada Koperasi Syariah Permata Hidayatullah untuk dapat mencari lembaga keuangan syariah untuk dapat mencari modal penyertaan, agar dapat meningkatkan permodalan yang dimiliki dan juga dapat menjadi likuiditas koperasi. Koperasi Syariah Permata Hidayatullah harus membentuk dewan pengawas yang kompeten dan memiliki sertifikat. Selain itu, Koperasi Syariah Permata Hidayatullah dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah agar manajemen pengelolaan koperasi semakin baik.

Tabel 5.15 Peringkat Kesehatan Syariah Permata Hidayatullah

No	Nama KSPPS	Aspek Penilaian								Total	Predikat
		MDL	KAP	MNJ	EFI	LIK	JDK	KP	KPS		
1	Permata Hidayatullah	6,25	16	12,20	7,5	13,75	8,75	7,75	7	79,20	Cukup Sehat

Sumber: Data primer yang diolah

Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan perhitungan penilaian kesehatan terhadap 8 aspek didapatkan hasil mengenai tingkat kesehatan Koperasi Syariah Permata Hidayatullah yaitu berada pada golongan cukup sehat. Hal ini dikarenakan memiliki nilai yang kurang baik pada aspek kualitas aktiva produktif, aspek likuiditas dan aspek kemandirian dan pertumbuhan. Pada perhitungan yang telah dilakukan dan dilihat dari laporan keuangan, secara umum belum mencadangkan dana yang cukup besar untuk pencadangan penghapusan aktiva produktif (PPAP) untuk menghindari risiko yang akan terjadi atas pembiayaan atau piutang yang sulit tertagih. Untuk itu disarankan kepada koperasi-koperasi yang masih mencadangkan dana yang cukup kecil untuk PPAP, agar meningkatkan dana untuk penyisihan penghapusan piutang aktiva produktif dalam kisaran 60-80% dari total piutang atau pembiayaan kurang lancar atau macet, agar mampu menghindari risiko yang tidak diinginkan saat piutang atau pembiayaan yang sulit tertagih. Pada aspek likuiditas menunjukkan nilai yang kurang baik dikarenakan dana yang diterima oleh koperasi ini masih terbilang kecil untuk dapat memberikan pembiayaan kepada anggota atau kepada masyarakat umum. Sehingga disarankan untuk dapat meningkatkan dana yang diterima oleh koperasi dengan cara melakukan promosi agar anggota koperasi bertambah sehingga dana yang diterima oleh koperasi juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthaloka Gf Gd.05,2006. *Ekonomi Syariah Lembaga Bisnis Syariah*, Jakarta: Pusat Komunikasi.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa,2009 *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainul, 2005.*Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah: Pengantar Muhammad Syafii Antonio*, Jakarta: Pustaka Alvabet.
- <http://www.indonesiastudent.com/pengertian-koperasi-syariah/> akses pada tanggal 15 juni 2017
- <https://bmtpermatahidatullah.files.wordpress.com/2014/05/comp-profil-bmt-permata-hidayatullah.pdf> akses pada tanggal 3 juni 2017
- Ilmi, Makhalul, 2002. *Teori & Praktik Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Indriantoro, Nur dan Drs. Bambang Supomo, M.Si, Akuntan,2009. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomi UGM.
- Muhammad. 2000. *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat (kontemporer)*,Yogyakarta:STIS.
- Ridwan, Muhammad,2004 *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press.
- Soemitra, Andri , 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Go Syariah Trust Your Heart and Falt*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sumiyanto, Ahmad, 2008.*BMT Menuju Koperasi Modern: Panduan untuk Pemilik, Pengelola dan Pemerhati Baitul Maal wat Tamwiil dalam Format Koperasi*, Yogyakarta: ISES Publishing.
- Yasin, Nur, 2009. *Hukum Ekonomi Islam: Geliat Perbankan Syari'ah Indonesia*, Malang: UIN Malang Press.